BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan geometrik jalan Lubuk Selasih – Surian Pada STA 14 + 000 Sampai STA 19 + 000 dengan mengacu pada peraturan Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota 1997 (TPJKA) dan perhitungan Perkerasan Lentur mengacu pada Peraturan Bina Marga Manual Desain Perkerasan Jalan No 02/M/BM/2013 dapat diambil kesimpulan Sebagai berikut:

1. Hasil perencanaan Geometrik Jalan Lubuk Selasih – Surian STA 14 + 000 – 19 + 000, pada perhitungan Alinyemen horizontal terdapat 49 jenis tikungan, dimana jenis tikungan FC terdapat 30 tikungan, jenis tikungan S – C – S terdapat 7 tikungan, dan jenis S – S terdapat 12 tikungan.
2. Hasil perencanaan Geometrik Jalan Lubuk Selasih – Surian STA 14 + 000 – 19 + 000, pada perhitungan Alinyemen Vertikal tedapat 88 jenis tikungan, dimana tikungan cembung 49 tikungan, dan tikunga Cekung 39 tikungan.
3. Hasi perencanaan perkerasan Lentur pada jalan Lubuk Selasih – Surian STA 14 + 000 sampai STA 19 + 000 dengan mengacu pada peraturan Bina Marga Manual Desain Perencanaan Jalan No 02/M/BM/2013, di bagi atas 5 segmen. pada segmen 3 dan 5 memiliki lapisan terbesar AC WC 40 mm, AC BC 135 mm, CTB 150 mm, LPA kelas A 150 mm, peningkatan tanah dasar 300 mm. Berikut hasil dari perencanan perkerasan lentur.
4. Untuk total angka kerusakan jalan pada bagian jalur kanan adalah 16, sedangkan untuk total angka kerusakan jalan pada bagian jalur kiri adalah 18. Maka didapat nilai prioritas kondisi jalan adalah 6, sehingga menandakan bahwa jalan perlu dimasukkan dalam program pemeliharaan berkala.
5. Pada lapisan tambahan *(overlay)*, dengan data-data yang diperoleh maka didapat tebal lapisan tambahan sebesar 6 cm.
6. Dengan debit yang terbesar berada pada segmen 2 dan 5 Q = 4,423 m^3/dt, direncanakan penampang saluran berbentuk persegi dengan dimensi tinggi 1,2 m, tinggi jagaan 0.6 m lebar bawah 1 m, dan kemiringan saluran 1 : 2.

5.2 Saran

Dalam penunisan tukas akhir yang berjudul perencanaan geometrik jalan raya dan perkerasan lentur di ruas jalan lubuk selasih – surian kabupaten solok (STA 14 + 000 – STA 19 + 000) penulis akan memberi saran :

1. dalam melakukan perencanaan geometrik dan perkerasan jalan sedapat mungkin harus selalu berpedoman pada spesifikasi teknis dan peraturan yang sesuai dengan standar yang sudah ada dan sebaiknya memprhatikan kondisi daerah dimana yang akan kita rencanakan.
2. Dalam suatu perencanaan perkerasan sangat baik jika direncanakan saluran tepi juga saluran melintang untuk mengalirkan air menuju sungai.
3. Pada saat merencanakan jalan baru, perencanaan drainase harus sangat diperhatikan, karena jika drainase berfungsi dengan optimal maka umur dari struktur perkerasan akan tercapai